



## **POWER IN COMMUNITY: PENGUATAN USAHA PRODUK AREN PADA MASYARAKAT LOKAL DI KAMPUNG SYUNAI DISTRIK BIKAR KABUPATEN TAMBRAUW**

**Azis Maruapey<sup>1\*</sup>, Rajab Lestaluhu<sup>2</sup>, Fajrianto Saeni<sup>3</sup>, Lona H. Nanlohy<sup>4</sup>, Sanny Hahury<sup>5</sup>, Niny J. Maipauw<sup>6</sup>**

<sup>1,3,4,6</sup>Program Studi Kehutanan, Faperta, Universitas Muhamamdiyah Sorong

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Hukum, FH, Universitas Muhamamdiyah Sorong

<sup>5</sup>Program Studi Teknik Industri, Fatek, Universitas Muhamamdiyah Sorong

Corresponden E-mail: [azis.maruapey74@gmail.com](mailto:azis.maruapey74@gmail.com)<sup>1</sup>

### **Abstract**

*The aim of this service is to stimulate Power in Community to strengthen the Aren product business in the local community in Syunai Village, Bikar District, Tambrauw Regency. Actions carried out to awaken the mindset, creativity and entrepreneurial spirit of local communities through actions to strengthen the Aren product business so that it has economic value for local households. This activity was carried out collaboratively and synergistically between the local community and UM Sorong lecturers. The method used in Power in Community: Strengthening the Palm Sugar Product Business in the Local Community in Syunai Village through stimulation of strengthening the product business carried out in the form of Collaborative Action activities with a persuasive and andragogical approach model. The results of this community service activity have identified how to build understanding (mindset) and creative power of local communities in increasing the diversification of palm derivative products and opening up market information. This empowerment also becomes the main foundation for strengthening and developing the sugar palm product business as a superior regional commodity.*

**Keywords:** *Power in Community, Business Strengthening, Palm Sugar Products, Local Community*

### **Abstrak**

Tujuan dari pengabdian ini adalah menstimulir *Power in Community* untuk penguatan usaha produk Aren pada masyarakat lokal di Kampung Syunai Distrik Bikar Kabupaten Tambrauw. Aksi yang dilaksanakan untuk membangkitkan *mindset* dan daya kreasi serta spirit usaha masyarakat lokal melalui aksi penguatan usaha produk Aren sehingga bernilai ekonomi bagi rumah tangga masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan secara kolaboratif dan sinergitas antara masyarakat lokal dan dosen UM Sorong. Metode yang digunakan dalam *Power in Community: Penguatan Usaha Produk Aren pada Masyarakat Lokal Di Kampung Syunai* melalui stimulasi penguatan usaha produk yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan *Colaboratif Action* dengan model pendekatan persuasive dan andragogi. Hasil dari aksi kegiatan pengabdian ini adalah telah teridentifikasi bagaimana membangun pemahaman (*mindset*) dan daya kreasi (*creative power*) masyarakat lokal dalam meningkatkan diversifikasi produk turunan aren dan membuka informasi pasar. Pemberdayaan ini pula menjadi landasan utama untuk menguatkan dan mengembangkan usaha produk aren sebagai komoditi unggulan daerah.

**Kata kunci:** *Power in Community, Penguatan Usaha, Produk Aren, Masyarakat Lokal*

---

## **PENDAHULUAN**

Tanaman Aren (*Arenga pinnata* Merr.) merupakan tanaman yang memiliki potensi besar untuk dikelola secara optimal dan memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ekonomi lokal (Naemah et al., 2022). Pemanfaatan aren oleh masyarakat untuk produksi memberikan peluang untuk menghasilkan gula merah, kolang kaling, tepung pati aren, ijuk dan lidi serta beragam peluang diversifikasi produk yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat (Azhar et al., 2021). Sejalan dengan Webliana & Rini (2020) yang mengemukakan bahwa pengelolaan tanaman aren dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan petani. Selain itu, secara ekologis tanaman aren

diketahui sebagai tanaman memiliki fungsi untuk mencegah erosi atau longsor (Mulyanie & Romdani, 2018).

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk masyarakat di pedesaan yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan social yaitu masyarakat yang berdaya, mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya (Suharto, 2005).

Pemberdayaan masyarakat adalah proses atau usaha untuk membangun daya dengan mendorong, memberikan dan meningkatkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya mengembangkan (Sulistiyani, 2004). Penguatan yang dimaksud ini adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan terhadap masyarakat lokal dalam meningkatkan kemampuannya melalui kegiatan pelatihan-pelatihan untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Dalam konsep etnobotani aren oleh masyarakat lokal di Kampung Syunai Distrik Bikar Kabupaten Tambrauw, aren dapat dimanfaatkan mulai dari akar, batang, daun, bunga dan buah. Akar aren digunakan sebagai obat tradisional untuk penyakit batu Ginjal. Batang yang keras digunakan sebagai bahan pembuat alat-alat rumah tangga dan bahan bangunan. Batang bagian dalam dapat menghasilkan pati sagu sebagai sumber karbohidrat yang dipakai sebagai bahan baku pembuatan berbagai pangan. Sedangkan ujung batang yang masih muda (umbut) yang rasanya manis dapat digunakan sebagai sayuran. Daun muda, tulang daun dan pelepah daunnya, juga dapat dimanfaatkan untuk pembungkus rokok, sapu lidi dan tutup botol sebagai pengganti gabus. Tangkai bunga bila dipotong akan menghasilkan cairan berupa nira yang mengandung zat gula dan dapat diolah menjadi gula aren dan tuak. Buahnya dapat diolah menjadi bahan makanan seperti kolang-kaling yang banyak digunakan untuk campuran es. kolak atau dapat juga dibuat manisan kolang-kaling.

Tantangan yang dihadapi oleh masyarakat selaku pelaku usaha pengolahan aren di Kampung Syunai adalah belum maksimal dalam mengolah produk turunan dari pohon Aren dan memaksimalkan pangsa pasar dalam memasarkan hasil usaha produk Aren, oleh karena itu diperlukan pendekatan yang inovatif dan terstruktur untuk memperkuat dalam memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan nilai tambah dari berbagai produk Aren.

Masalah yang ditemui dilapangan adalah masyarakat lokal di Kampung Syunai telah memahami berbagai manfaat dari pohon, namun belum memahami usaha produk Aren secara ekonomis yang bernilai jual tinggi. Ada *mindset* masyarakat bahwa nira dari pohon aren hanya diolah menjadi minuman tuak atau arak. Untuk mengubah paradigma masyarakat, transfer ilmu dari

akademisi sangat dibutuhkan untuk penguatan *mindset* mereka guna mengembangkan diversifikasi produk Aren melalui usaha produk berskala rumah tangga.

Berangkat dari uraian di atas, maka perlu dilakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan menstimulir *Power in Community: Penguatan Usaha Produk Aren Pada Masyarakat Lokal Di Kampung Syunai* bersama masyarakat, dan Dosen UM Sorong Tahun 2024. Program dan aksi penguatan ini sangat bermanfaat guna mengakselerasi upaya penguatan masyarakat lokal pada usaha diversifikasi produk Aren.

Tujuan dari pengabdian ini adalah menstimulir *Power in Community* untuk penguatan usaha produk Aren pada masyarakat lokal di Kampung Syunai Distrik Bikar Kabupaten Tambrauw. Adapun aksi yang dilaksanakan untuk membangkitkan spirit usaha masyarakat lokal terhadap potensi pohon Aren, yakni melalui aksi penguatan usaha produk Aren sehingga bernilai ekonomi bagi rumah tangga masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan secara kolaboratif dan sinergitas antara masyarakat lokal dan dosen UM Sorong. Adapaun deskripsi kegiatan pengabdian sebagai berikut :

### **Tema Kegiatan**

Tema khusus kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Kampung Syunai Distrik Bikar Kabupaten Tambrauw ini yakni “***Power in Community: Penguatan Usaha Produk Aren pada Masyarakat Lokal Di Kampung Syunai Distrik Bikar Kabupaten Tambrauw*** “.

### **Tujuan dan Manfaat Kegiatan**

#### 1. Tujuan Umum

Pemberdayaan masyarakat lokal melalui penguatan usaha diversifikasi Produk Aren di Kampung Syunai Distrik Bikar Kabupaten Tambrauw.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Menggugah *mindset* dan *creative power* masyarakat lokal tentang prospek dan nilai tambah produk Aren melalui industry skala rumah tangga;
- b. Melahirkan *creative power* masyarakat lokal dalam mengolah produk Aren yang bernilai ekonomi; dan
- c. Mendorong terciptanya motivasi masyarakat lokal tentang berbagai manfaat Pohon Aren dan turunannya yang bernilai ekonomi.

#### 3. Manfaat Kegiatan

- a. Merubah *mindset* dan *creative power* masyarakat lokal tentang manfaat dari diversifikasi produk Aren bagi peningkatan ekonomi keluarga;
- b. Memberikan *creative power* bagi masyarakat lokal di Kampung Syunai akan manfaat ekonomi dari pohon Aren; dan

- c. Mewujudkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan antar masyarakat Kampung Syunai dan Dosen UM Sorong

### **Pemecahan Masalah**

Secara umum masalah yang ditemui pada masyarakat lokal di Kampung Syunai adalah mereka telah memahami berbagai manfaat dari produk pohon Aren, namun belum memahami usaha produk Aren secara baik dan ekonomis yang bernilai jual tinggi. Ada pemahaman di masyarakat bahwa nira dari pohon aren hanya diolah menjadi minuman tuak atau arak.

Untuk mengubah paradigma masyarakat tersebut, transfer ilmu dari akademisi sangat dibutuhkan untuk penguatan *mindset* dan *creative power* mereka guna berinovasi mandiri dengan mengembangkan diversifikasi produk Aren melalui usaha produk berskala rumah tangga beserta skala pasarnya.

### **Khalayak Sasaran**

Adapun halayak sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat lokal di Kampung Syunai Distrik Bikar Kabupaten Tambrauw.

### **Luaran**

Luaran yang diinginkan dari hasil kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Terciptanya *mindset* dan *creative power* masyarakat lokal tentang manfaat ekonomi dari pengolahan produk Aren skala rumah tangga;
2. Terciptanya *creative power* masyarakat lokal dalam mengolah produk Aren yang bernilai ekonomi; dan
3. Menguatnya *maindset* dan *creative power* masyarakat lokal akan manfaat nilai ekonomi Pohon Aren.

### **Tahapan pelaksanaan kegiatan**

1. Survey dan peninjauan lokasi pengabdian.
2. Koordinasi dan penentuan waku kegiatan.
3. Aksi pendampingan melalui kegiatan pengabdian
4. Laporan dan publikasi.

### **Lokasi Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilaksanakan di Kampung Syunai Distrik Bikar Kabupaten Tambrauw. Jadwal Kegiatan Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada Hari Sabtu tanggal 22 Agustus 2024.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam *Power in Community: Penguatan Usaha Produk Aren* pada Masyarakat Lokal Di Kampung Syunai Distrik Bikar melalui stimulasi penguatan usaha produk yang dilakukan dalam bentuk kegiatan *Colaboratif Action* dengan model :

1. *Persuasive approach* yaitu pendekatan ditujukan untuk membangkitkan ikhtiar masyarakat lokal atas dasar *power in community* melalui penguatan *mindset* dan *creative power* dalam pengolahan produk Aren yang bernilai ekonomis.
2. *Andragogical approach* yakni suatu sistem pembelajaran dengan menggunakan prinsip partisipasi dan seni dalam membantu masyarakat melalui proses belajar dan membelajarkan. Pendekatan ini dapat membantu dan menciptakan *mindset* dan *creative power* masyarakat lokal dalam mengolah produk Aren skala rumah tangga sehingga menambah pendapatan keluarga.

Berdasarkan permasalahan mitra, adapun untuk mencapai tujuan yang akan dicapai maka:

1. Tahap persiapan

Persiapan yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi dan penyuluhan :

- a. Sosialisasi. Metode ini digunakan untuk memberikan *mindset* dan *creative power* masyarakat lokal tentang produk Aren dalam hal diversifikasi produk Aren, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah. Metode ini digunakan untuk meningkatkan pengetahuan mitra tentang skim usaha produk Aren.
  - b. Penyuluhan/Edukasi. Metode ini digunakan untuk melihat *mindset* dan *creative power* tentang upaya pengolahan produk aren melalui usaha diversifikasi Aren guna meningkatkan nilai tambah.
2. Tahap Pendampingan

Metode pendampingan meliputi pengolahan dan pengawasan yang digunakan untuk melihat peserta sejauh mana memahami penjelasan dari materi yang di uraikan untuk pembuatan sirup gula aren dan gula semut.

## **HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

1. Produk Turunan Aren yang Telah Dikembangkan oleh Masyarakat Lokal di Kampung Syunai.

Kegiatan pengabdian ini memberikan pengetahuan tentang etnobotani tanaman aren khususnya nira aren, buah aren, batang aren, daun aren, dan ijuk aren untuk diolah menjadi berbagai produk yang bernilai ekonomi tinggi kepada masyarakat lokal di Kampung Syunai sebagai peserta sasaran. Pengetahuan diberikan melalui kegiatan pendampingan dan penguatan pemahaman (*mindset*) dan daya kreasi (*creative power*). Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi terkait etnobotani aren dan prospeknya yang disampaikan oleh Bapak dan Ibu Akademisi. Point penting dalam pendampingan yang diberikan kepada masyarakat lokal selaku objek sasaran kegiatan diantaranya 1) menggugah *mindset* dan *creative power* masyarakat lokal tentang

pengolahan produk Aren skala rumah tangga; 2) melahirkan *creative power* masyarakat lokal dalam mengolah produk Aren yang bernilai ekonomi; dan 3) mendorong terciptanya motivasi masyarakat lokal tentang berbagai manfaat Pohon Aren dan turunannya yang bernilai ekonomi.

Sebelum kegiatan pendampingan dilaksanakan, masyarakat lokal selaku peserta kegiatan diberikan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terkait kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Pengetahuan masyarakat lokal tentang pemanfaatan Aren di Kampung Syunai sebagian besar didapat secara turun temurun. Hasil diskusi saat kegiatan pengabdian ini dengan masyarakat, bahwa pengetahuan tentang tata cara penyadapan sampai pengolahan aren dan produk turunannya didapatkan dari turun temurun karena orang tuanya dahulu juga seorang penyadap aren. Oleh karena itu, 90% sumber pengetahuan berasal dari turun temurun dan 10% sumber pengetahuan didapatkan dari belajar sendiri, namun daya kreasi dalam mengolah produk turunan dalam bentuk pohon industri rumah tangga belum ada.

Dalam pendampingan pemberdayaan ini, kami menjelaskan kepada masyarakat lokal bahwa pentingnya inovasi dalam pemanfaatan tanaman aren yang ada di Kampung Syunai sebagai produk unggulan daerah. Bentuk inovasi yang dilakukan diantaranya adalah inovasi yang dapat meningkatkan mindset dan daya kreasi dalam memanfaatkan sumberdaya yang ada disekitar rumah seperti tanaman aren. Kami secara detail mendeskripsikan bahwa tanaman aren tidak hanya diambil niranya untuk minuman tuak atau arak saja, namun nira aren dapat diolah menjadi gula aren, buah aren juga dapat diolah menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi seperti kolang klaing, batang aren dapat diambil patinya untuk pangan, daun aren dapat dibuat atap rumah dan sapu lidi serta ijuk aren dapat dibuat menjadi bahan resapan air dan sapu ijuk. Sehingga peluang ini dapat digunakan sebagai alternatif permasalahan mereka. Setelah penyampaian materi pendampingan ini, program pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan dengan melihat kreasi alami dari masyarakat lokal dalam memanfaatkan bagian-bagian dari pohon aren. Berdasarkan pendampingan dengan hasil diskusi dengan masyarakat lokal ada berbagai produk turunan dari pemanfaatan dan pengolahan bahan baku pohon aren dapat dikembangkan melalui usaha produk Aren seperti terlihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel. 1

Berbagai Produk Turunan Pohon Aren oleh Masyarakat Lokal yang Dapat Dikembangkan menjadi Produk Rumah tangga

No	Bagian Pohon Aren	Produk Turunan (Pemanfaatan)
1	Tandan Bunga (nira)	1. Gula merah 2. Tuak
2	Buah	Minuman segar (kolang-kaling)
3	Daun	1. Atap rumah 2. Sapu lidi

4	Batang + empelur	1. Tepung aren 2. Kayu bakar 3. Pengganti papan lantai rumah
5	Ijuk	1. Sapu ijuk 2. Keset 4. Penyaring air 5. Resapan air
6	Akar	Obat batuk ginjal dan sakit gigi

Sumber : Hasil Diskusi dengan Masyarakat Lokal , 2024

Bagi masyarakat lokal di Kampung Syunai, aren termasuk jenis pohon yang kaya manfaatnya, mulai dari tandan bunga, buah, daun, pelepah, batang hingga akar yang dihasilkan oleh tumbuhan ini, berikut ini uraian produk turunan dari bagian-bagian dari pohon aren yang dimanfaatkan oleh masyarakat lokal menjadi pohon industri rumah tangga yang prospektif .

## 2. Tandan Bunga

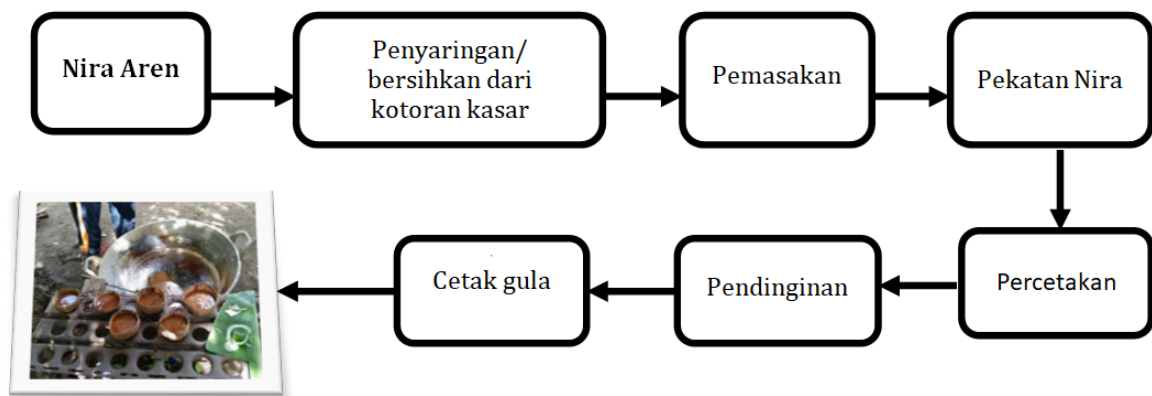
Tandan bunga Aren dapat menghasilkan nira. Umumnya masyarakat lokal di Kampung Syunai memanfaatkan air nira sebagai minuman beralkohol (tuak), namun jarang diolah atau dijadikan bahan baku pembuatan gula aren, hal ini karena pengetahuan dan daya kreasi dalam mengolah nira aren menjadi gula aren masih terbatas. Setelah pendampingan ini masyarakat mulai mencoba mengolah gula aren atas pendampingan tim PkM UM Sorong.



Gambar 1. Produk turunan Aren berupa nira aren

Hasil pendampingan dan diskusi dengan masyarakat, bahwa proses pengambilan air nira dari pohon, harus dilakukan dengan cara memanjat sampai pada ketinggian dimana terdapat tandan (tongkol) pada batang yang akan dipotong dan diambil airnya untuk ditampung di bumbung bambu. Bumbung bambu yang digunakan untuk menampung nira memiliki volume kurang lebih 2 - 3 liter.

Nira aren hasil sadapan selanjutnya dituangkan sambil disaring dengan kasa kawat yang dibuat dari bahan tembaga, kemudian diletakkan di atas tunggu perapian untuk segera dipanasi (direbus) untuk pembuatan gula aren. Proses pemasakan ini berlangsung selama 1-3 jam, tergantung banyaknya (volume) nira. Pemanasan tersebut sambil mengaduk-aduk nira sampai nira mendidih. Buih-buih yang muncul di permukaan nira yang mendidih dibuang, agar dapat diperoleh gula aren yang berwarna tidak terlalu gelap (hitam), kering dan tahan lama. Pemanasan ini diakhiri setelah nira menjadi kental, kemudia dicetak dalam tempurung kelapa. Produk ini jika dikembangkan dapat menjadi komoditi unggulan daerah.



Gambar 2

Alur Proses Pembuatan Gula Aren oleh Masyarakat Lokal Di Kampung Syunai







Gambar 3. Produk Pembuatan Gula Aren oleh Masyarakat Lokal

Produk turunan nira Aren lainnya yang dijadikan sebagai tuak atau minuman beralkohol oleh masyarakat lokal yang diproduksi secara tradisional oleh masyarakat lokal. Bagi mereka, produk ini cukup memberikan pendapatan ekonomi keluarga.



Gambar 4. Produk turunan nira aren berupa tuak

### 3. Buah

Buah aren merupakan bahan baku produksi kolang-kaling. Kolang kaling adalah biji aren yang lunak dan kenyal berasal dari buah yang tidak terlalu tua dan tidak terlalu muda. Untuk membuat kolang kaling, masyarakat lokal biasanya membakar buah aren sampai hangus, kemudian diambil bijinya untuk direbus selama beberapa jam. Buah tersebut kemudian direndam dalam larutan kapur selama 2 hari lalu dicuci sampai bersih. Menurut masyarakat lokal setempat, proses pengolahan buah aren minuman segar, dan produk ini jika dikembangkan akan menjadi komoditi unggulan daerah yang bernilai ekonomi bagi masyarakat setempat.



Gambar 5. Produk turunan buah Aren berupa kolang-kaling

#### 4. Daun

Daun aren biasa digunakan oleh masyarakat lokal untuk dijadikan sebagai atap rumah dan sapu lidi, yang dapat dijual ke konsumen.





Gambar 6. Produk turunan daun dan pelepah Aren berupa atap rumah dan sapu lidi

## 5. Ijuk

Ijuk sebenarnya merupakan bagian pelepah daun yang menyelubungi batang, dimana proses pengambilan ijuk dilakukan dengan cara memotong pangkal pelepah-pelapah daun, kemudian ijuk yang bentuknya berupa lempengan anyaman diambil dari dengan menggunakan parang. Lempengan anyaman ijuk yang telah diambil dari pohon, masih mengandung lidi. Lidi-lidi tersebut dipisahkan dari serat-serat ijuk dengan menggunakan tangan. Menurut masyarakat setempat, ijuk banyak dimanfaatkan berupa sapu ijuk, keset, penyaring air dan sebagai bahan resapan air pada kolam pembuangan air.



Gambar 7. Produk turunan ijuk aren berupa sapu ijuk dan keset

## 6. Akar

Akar-akar yang tumbuh dari pangkal batang kadang-kadang dijadikan papan berserabut untuk pembudidayaan anggrek. Menurut hasil diskusi dengan masyarakat setempat, akar aren mudanya dapat mengobati batu ginjal, sedangkan yang tua untuk sakit gigi. Informasi medis ini dapat dipublish untuk direkomendasikan dalam bentuk obat herbal kepada masyarakat luas.

### **Rekomendasi dan tindak lanjut**

Berdasarkan hasil temuan dilokasi, maka dapat diberikan saran dan rekomendasi. Rekomendasi ini disampaikan kepada masyarakat lokal dan pemerintah daerah yang terkait memiliki kewenangan yang kuat terhadap pengembangan potensi Aren di Kampung Syunai dalam meningkatkan perekonomian daerah setempat, maka : a. Kepada pemerintah daerah agar terus memberdayakan dan menstimulir masyarakat lokal dalam mengolah produk Aren untuk meningkatkan ekonomi keluarga dan perekonomian daerah; b. Kepada masyarakat lokal agar terus mengolah Aren melalui diversifikasi produk yang bernilai jual tinggi yakni gula aren dan kolang kaling serta produk lainnya.

### **KESIMPULAN**

Pengabdian kepada masyarakat melalui *Power in Community* melalui penguatan usaha pohon industri aren merupakan langkah awal untuk membangun mindset dan daya kreasi masyarakat lokal di Kampung Syunai dengan pendekatan sosialisasi dan edukasi. Melalui pengabdian ini telah diidentifikasi bagaimana membangun pemahaman (*mindset*) dan daya kreasi (*creative power*) peningkatan usaha pohon industri, diversifikasi produk turunan aren dan membuka informasi pasar. Pemberdayaan ini pula menjadi landasan utama untuk menguatkan dan mengembangkan usaha pohon industri aren. Masyarakat berharap kedepannya tim pelaksana tetap hadir secara intens dan berkelanjutan untuk terus memberikan peningkatan kapasitas lebih terkait pengelolaan aren baik dari segi dirverifikasi produk, bagaimana produk aren yang dihasilkan layak konsumsi dan digunakan oleh konsumen serta mempunyai pangsa pasar yang prospektif.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kepala Kampung Syunai dan masyarakat lokal yang memanfaatkan turunan dari manfaat Aren sebagai pelaku usaha pohon industri Aren yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan pengabdian dan memfasilitasi tempat pengabdian. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Sorong atas kesempatan pengabdian yang telah diberikan kepada kami. Hal ini merupakan suatu kehormatan bagi kami untuk dapat berkontribusi dalam pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azhar, I., Nasution, Z., Aulin, F. R., & Sembiring, M. R., 2021. Utilization of sugar palm (*Arenga pinnata* Merr) by the communities around the PT Toba Pulp Lestari. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 782(3), 32017
- Mulyanie, Erni, & Andhy Romdani, 2018. 'Pohon Aren Sebagai Tanaman Fungsi Konservasi', *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian*, 14: 11-17.  
<https://journal.unnes.ac.id/nju/JG/article/view/11514>

- Naemah, D., Payung, D., & Karni, F., 2022. Potensi tingkat pertumbuhan tanaman aren (*Arenga pinnata merr.*) di Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. *Jurnal Hutan Tropis*, 10(1), 38. <https://doi.org/10.20527/jht.v10i1.13086>
- Suharto, E., 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Sulistiyani, Ambar Teguh, 2004. *Kemitraan dan Modul-modul Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Webliana, K. & Rini D. S., 2010. Potensi dan Pemanfaatan Tanaman Aren (*Arenga pinnata Merr*) di Hutan Kemasyarakatan Aik Bual Kabupaten Lombok Tengah. *Agrohita Jurnal Agroteknologi Fakultas Pertanian* Vol. 5 No. 1 Tahun 2020 | DOI: 10.31604/jap. v5i1.1725| Hal. 25-35